



Judul : Momentum Bangkitnya Pariwisata Indonesia
Tanggal : Jumat, 18 Maret 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Parade MotoGP Di Jalanan Jakarta Momentum Bangkitnya Pariwisata Indonesia

PARA pembalap yang bakal mentas di MotoGP Mandalika melakukan parade di jalanan Jakarta. Parade dimulai dari Istana Merdeka, dan berakhir di Bundaran Hotel Indonesia, Jakarta. Ini hanya terjadi di Indonesia. Negara penyelenggara MotoGP lainnya tidak mengadakan parade serupa.

"Indonesia memang selalu punya agenda yang unik, di mana parade motor itu nggak ada. Tapi parade MotoGP bisa terlaksana di Indonesia," kata Ketua Komisi X DPR Syaiful Huda di Gedung DPR, Jakarta, kemarin.

Menurut Huda, parade itu bukti bahwa Indonesia merupakan pasar yang sangat besar bagi MotoGP, di mana ada ratusan juta orang Indonesia menggemari motor.

"Ada jutaan penduduk Indonesia, terutama anak-anak muda menjadi fans berat MotoGP," imbuh wakil rakyat asal Jawa Barat ini.

Politikus PKB ini bersyukur akhirnya MotoGP dapat terlaksana di Indonesia. Kendati sebelumnya ada tarik-menarik dengan Dorna Sports.

Event besar ini mesti menjadi momentum untuk melahirkan kembali pariwisata Indonesia yang terdampak pandemi Covid-19.

"Semangatnya, supaya Mandalika MotoGP betul-betul menjadi momentum untuk *reborn* pariwisata dan ekonomi kreatif. Yakni pelibatan penuh seluruh pelaku industri kreatif," harap dia.

Sementara, Wakil Ketua DPR Muhaimin Iskandar mengatakan, hadirnya kembali ajang balap motor internasional di Indonesia, menunjukkan kecanggihan Presiden Jokowi dalam membuat satu kebijakan.

Ajang balap MotoGP di Mandalika ini menjadi satu pilihan yang sangat tepat untuk

mengisi ruang publik yang lagi kosong selama dua tahun terakhir, terjadi stagnasi akibat pandemi Covid-19.

"Tidak ada kegiatan hobi, tidak ada kegiatan seni, tidak ada kegiatan kerumunan dan keramaian. Pilihan Ajang MotoGP Mandalika ini luar biasa efektif. Inilah ketepatan dalam memilih kebijakan," ujar Muhaimin dalam keterangannya, kemarin.

Ketua Umum DPP PKB ini menuturkan, tingkat kepuasan publik yang cukup tinggi terhadap kinerja Jokowi-Ma'ruf Amin yang mencapai 73,9 persen, tidak lepas dari ketepatan Jokowi dalam mengambil sejumlah kebijakannya.

"Tingkat kepuasan publik tersebut tercatat sebagai yang tertinggi sejak survei serupa pada masa awal pemerintahan Jokowi pada 2015," sebut Muhaimin.

Muhaimin memuji, Jokowi cukup canggih dalam membuat glorifikasi atas berbagai kebijakan yang diambil. Misalnya, langkah Jokowi mengundang Marc Marquez, Joan Mir, Alex Rins, Francesco Bagnaia, Jack Miller, Maverick Vinales, Alex Marquez, Takaaki Nakagami dan para pembalap MotoGP lainnya di Istana Merdeka, Jakarta, Rabu (16/3).

"Glorifikasi seperti ini bisa memunculkan kebahagiaan masyarakat. Ini penting," ujarnya.

Selain itu, lanjut Muhaimin, Jokowi juga mengajak para pembalap MotoGP menikmati wedang jahe di Istana Merdeka, berfoto dengan kostum balap, dan juga berbincang santai dengan para mereka.

"Saya lihat para pembalap MotoGP juga sangat menikmati momentum bersama Presiden. Ini mungkin tidak ada dalam ajang MotoGP di negara-negara lainnya," kata dia. ■ TIF